

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya:

1. Diperoleh motivasi belajar pada nilai rata-rata post-test kelas eksperimen yaitu sebesar 81.667 dan nilai rata-rata post-test kelas kontrol yaitu sebesar 75.250. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan Uji-t didapatkan hasil 0,073 dengan taraf signifikan 5%.
2. Diperoleh hasil belajar diperoleh nilai rata-rata nilai post-test kelas eksperimen yaitu sebesar 57,333 dan rata-rata nilai post-test kelas control yaitu sebesar 48,667. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji-t didapatkan hasil 0,496 dengan taraf signifikan 5%. Jadi mampu disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya termampu termampu perbedaan motivasi dan hasil belajar antara metode sholawat sains dengan metode ceramah tentang pembelajaran IPA maka termampu pengaruh secara signifikan pada skor motivasi dan hasil belajar siswa kelompok eksperimen pada peserta didik kelas VII MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus.
3. Diperoleh hasil jika respon siswa dan guru positif dikarenakan mendapatkan diatas 70% mengatakan baik.

B. Saran-saran

Dengan adanya hubungan positif maupun signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar IPA, maka penulis memberikan sebuah saran-saran sebagai berikut ini:

1. Saran bagi pendidik
Semoga metode sholawat sains ini selalu berkembang supaya sekolah lain bisa merasakan bahwa sholawat juga bisa digunakan sebagai metode belajar yang menyenangkan dan bisa membuat siswa lebih aktif ketika diberikan sebuah pengajaran
2. Saran bagi siswa
Siswa diharapkan untuk menyadari berbagai aspek yang mempengaruhi kemampuan untuk belajar dengan baik, antara lain rasa ingin tahu, kecerdasan, kreativitas, dan motivasi. Salah satu cara bagi siswa untuk melakukan ini yaitu dengan mencari nasihat dari orang tua dan guru mereka

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan semoga mampu mengembangkan lagi sholawat sains kepada sekolah-sekolah agar belum pernah menmampukan metode ini supaya metode sholawat sains ini selalu berkembang dan akan terus berkembang.

